

Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Pada UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

Anwari Hulu¹, Erasma F. Zalogo² dan Reaksi Zagoto³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan likuiditas dan profitabilitas selama periode tahun 2015 sampai tahun 2018. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio lancar tahun 2015,2016 dan tahun 2018 dengan indeks penilaian 2 kali baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan pada tahun 2017 tidak baik karena berda dibawah indeks penilaia. Rasio cepat dengan indeks penilaian 1,5 kali, tahun 2015 dan tahun 2018 keadaan keuangan baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2017 dan tahun 2018 kurang baik karena berada dibawah indeks penilaian. Rasio kas dengan indeks penilaian 50% dari tahun 2015 sampai tahun 2018 keadaan keuangan baik karena berada diatas indeks penilaian. Rasio perputaran kas dengan indeks penilaian 10% dari tahun 2015 sampai tahun 2018 tidak baik karena berada dibawah indeks penilaian. Rasio *Inventory to NWC* dengan indeks penilaian 12% dari tahun 2015 sampai tahun 2018 baik karena berada diatas indeks penilaian. Rasio ROE dengan indeks penilaian 30% tahun 2015 dan tahun 2016 keadaan baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2017 dan tahun 2018 kurang baik karena berada dibawah indeks penilaian. Rasio ROE tahun 2015 dan tahun 2018 keadaan keuangan baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2017 dan 2018 kurang baik karena berada dibawah indeks penilaian. Rasio profit margin on sales dengan indeks penilaian 40 % dari tahun 2015 sampai tahun 2017 baik, dan tahun 2018 taik baik karena berada dibawah indeks penilaian

Kata Kunci : *Likuiditas dan Profitabilitas*

A. PENDAHULUAN

Dalam menilai seberapa besar likuiditas dan profitabilitas maka digunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. “Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibanya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.” dan “ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.” Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dengan rasio-rasio keuangan dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

¹ Alumni STIE Nias Selatan Prodi Manajemen (hulanwari@gmail.com)

² Dosen Tetap Program Studi Manajemen (erasmafau@gmail.com)

³ Dosen Tetap Program Strudi Akuntansi (reazgt@gmail.com)

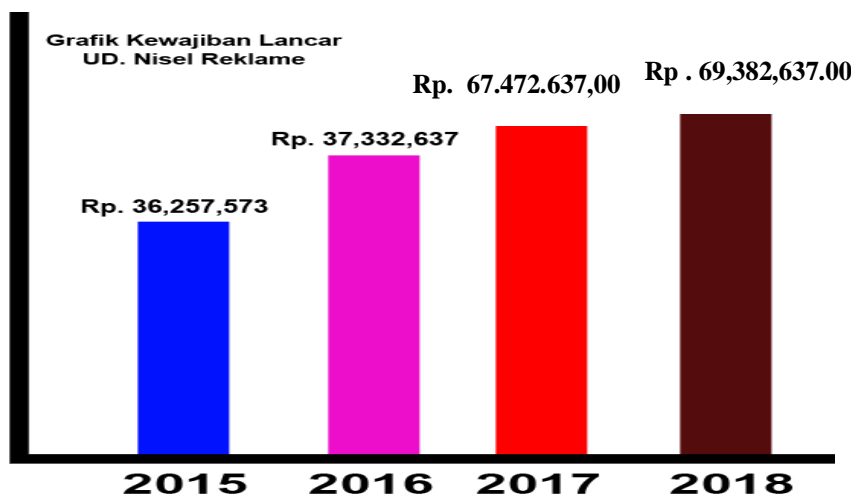
UD. Nisel Reklame ini merupakan usaha yang berbadan hukum yang bergerak dalam bidang penjualan yang mengubah bentuk- bentuk produk menjadi produk-produk yang bernilai tinggi untuk dijual kepada konsumen. Sebelum memulai usahannya UD. Nisel Reklame memiliki modal sendiri yang tak cukup untuk menjalankan usahanya. Jadi, UD. Nisel Reklame mengajukan berbagai kredit untuk memperoleh modal kerja yang cukup. Seperti pada bank dan pinjaman dari pihak lain. Pihak lain yang dimaksud yaitu distributor adalah pihak yang membeli produk dari produsen secara langsung dan kemudian menjual kembali produk tersebut kepada UD. Nisel Reklame dan perusahaan yang lain dengan penjualan secara kredit atau tunai.

UD. Nisel Reklame melakukan pembelian persediaan barang dagangan secara kredit sehingga perusahaan memiliki kewajiban yang harus dibayarkan secepatnya kepada perusahaan yang telah memberikan penjualan secara kredit. Dari pembelian tersebut kemudian perusahaan UD. Nisel Reklame mengubah bentuk produk-produk tersebut sesuai dengan selera konsumen jadi, dengan hal itu UD. Nisel Reklame memperoleh nilai tambah dari produk-produk yang dibentuk sesuai dengan selera konsumen.

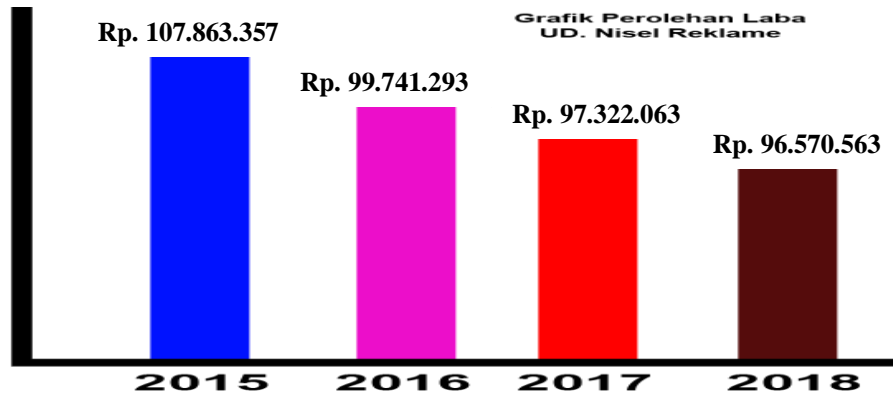
Dari pengamatan penulis, mendapatkan informasi bahwa UD. Nisel Reklame memiliki kewajiban yang masih jatuh tempo dan perolehan laba pada UD. Nisel Reklame yang cenderung menurun. Berikut data hutang/kewajiban lancar dan data perolehan laba selama empat tahun mulai dari tahun 2015-2018.

Dari pengamatan penulis, mendapatkan informasi bahwa UD. Nisel Reklame memiliki kewajiban yang masih jatuh tempo dan perolehan laba pada UD. Nisel Reklame yang cenderung menurun. Berikut data hutang/kewajiban lancar dan data perolehan laba selama empat tahun mulai dari tahun 2015-2018:

Gambar 1.1
Grafik kewajiban lancar UD. Nisel Reklame tahun 2015-2018



Gambar 1.2
Grafik perolehan pendapatan UD. Nisel Reklame tahun 2015-2018



Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana likuiditas dan profitabilitas pada UD. Nisel Reklame tahun 2015-2018. Adapun tujuan yang dilakukan oleh penelitian adalah untuk mengetahui likuiditas dan profitabilitas pada UD. Nisel Reklame tahun 2015-2018. Secara garis besar sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab sebagai berikut: Bab satu pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan. Bab dua tujuan literatur membahas tentang kerangka konseptual, kerangka teoritis, penulisan terdahulu, kerangka berpikir. Bab tiga metode penulisan membahas tentang jenis penulisan, tempat dan waktu penulisan, subjek dan objek penulisan, data penulisan, dan metode analisis data. Bab empat hasil dan pembahasan akan membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskriptif data variabel penelitian, serta analisis dan pembahasan. Bab lima penutup akan membahas tentang kesimpulan dan saran

B. TINJAUAN LITERATUR

1. Konsep Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajibannya yang telah jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin buruk kinerja perusahaan tersebut. Harmono (2016:106) memberikan konsep likuiditas sebagai “kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun”.

Silaban dan Siahaan (2011:102) “mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo”. Sedangkan Harmono (2016:106) mengatakan “likuiditas sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun” Oleh karena itu setiap perusahaan harus mendefinisikan likuiditas dengan tujuan agar likuiditas perusahaan dapat menurun, jadi dengan menurun maka perusahaan dikatakan sebagai perusahaan yang likuid dengan melunasi semua kewajiban lancarnya. Baik melalui pengukuran rasio lancar, rasio sangat lancar, rasio kas, atau melalui rasio perputaran kas, jadi itu semua dapat dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai kewajibannya. Syamsuddin (2013:41) menjelaskan “likuiditas merupakan suatu indeks mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”.

2. Konsep Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mencari laba dari proses penjualan. Profitabilitas ini digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan modal kerja yang ada.

Dalam buku silaban dan Siahaan (2011:106) mendefinisikan Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Artinya profitabilitas ini bukan cara untuk mendapatkan laba namun hanya untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama perusahaan beroperasi di dunia pasar. Begitu juga pendapat Munawir (2014:33) menjelaskan konsep profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Jadi profitabilitas merupakan penunjuk untuk melihat apakah perusahaan yang selama ini yang telah mengolah akivanya baik atau tidak atau untung atau tidak. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar laba yang diperoleh selama satu tahun.

3. Penelitian Terdahulu

Penulisan ini didasari dari beberapa penulisan yang telah dilakukan sebelumnya dan yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penulisan selanjutnya. Jadi penulisan terdahulu ini memberikan bahan referensi yang berkaitan dengan penulisan yang akan diteliti. Berikut data dari penulisan terdahulu:

Zebua 2017 dengan penulisan berjudul “Analisis Likuiditas dan profitabilitas dalam pengambilan keputusan keuangan pada CV. Ronnel Nias Teknik Teluk Dalam – Nias Selatan. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas dalam pengambilan

keputusan keuangan pada perusahaan. Jenis penulisan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa rasio likuiditas baik *current ratio* maupun *quick ratio* mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan tergolong likuid. Pada rasio profitabilitas baik margin laba (*profit margin*) pendapatan bersih terhadap proyek pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 menunjukkan hasil yang baik, *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 mengalami peningkatan, ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan pada tahun 2010 terjadi penurunan yang mencerminkan keadaan kinerja keuangan yang kurang baik. *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2009 hingga tahun 2013 terjadi peningkatan angka hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan CV. Ronnel Nias Teknik bersifat baik.

Nur 2017 dengan judul penulisan “analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas guna mengukur kinerja keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik” Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan analisis data dari data primer dan data sekunder. Dari hasil pengamatan dan tanya jawab dengan responden diketahui bahwa, pada tingkat likuiditasnya yaitu *Current Rationya* mengalami kenaikan disetiap tahunnya, *Quick Rationya* mengalami kondisi yang kurang baik, sementara *Cash Rationya* mengalami fluktuasi. Pada tingkat solvabilitasnya yaitu *Total Assets to Debt Rationya* dalam kondisi solvable dan pada *Net Worth to Debt Rationya* dalam keadaan insolvel. Pada tingkat profitabilitasnya yaitu *Gross Profit Margin dan Net Profit Margin* mengalami fluktuasi serta pada *Return On Assets* mengalami penurunan dan pada *Return On Equity* dalam kondisi fluktuasi. Berdasarkan hasil dari penulisan disarankan sebaiknya perusahaan mulai memperhatikan dan memperbaiki tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitasnya agar dapat menghasilkan laba dengan maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan.

Ujang (2011) dengan penulisan berjudul “Analisis likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada pt. indocement tunggal prakarsa, tbk tahun 2006 – 2010. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metoda Rasio Likuiditas ($\text{Current Ratio}=\text{CR}$ dan $\text{Quick Ratio}=\text{QR}$) dan Profitabilitas ($\text{Gross Profit Margin}=\text{GPM}$, $\text{Net Profit Margin}=\text{NPM}$, $\text{Operating Income Margin}=\text{OIM}$, $\text{Return on Asset}=\text{ROA}$, $\text{Return on Equity}=\text{ROE}$). Metodologi Penulisan dalam penulisan ini khususnya untuk mengumpulkan data keuangan PT. Indocement Tunggal Perkasa, Tbk melalui sumber data sekunder yang diperoleh dari download di <http://www.indocement.co.id> yaitu laporan keuangan periode/tahun 2006 – 2010. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan Rasio Likuiditas dan

Profitabilitas. Hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik, baik menggunakan indeks Likuiditas maupun Profitabilitas dengan nilai kuantitatifnya sebagai berikut: Tahun 2006, CR, QR, GPM, NPM, OIM, ROA, ROE masing-masing: 2,15; 0,97; 2,42; 0,67; 1,20; 0,46, dan 0,32. Tahun 2007.

Suhendro 2017 dengan judul penulisan “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk” Tujuan penulisan ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Siantar Top Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama periode tahun 2011- 2015. Rasio keuangan yang digunakan yaitu profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien ditinjau nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* karena berada diatas rata-rata industri (*time series*). Rasio *Return On Asset* (ROA) juga efisien disebabkan karena nilai laba bersih perusahaan cenderung mengalami peningkatan dan berada diatas rata-rata industri (*time series*). Nilai rata-rata rasio *Return On Equity* (ROE) dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk kinerja keuangan dikatakan tidak efisien. Analisis Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) apabila ditinjau dari *Current Ratio* menandakan keadaan likuiditas perusahaan kurang baik, hasil perhitungan rata-rata *Current Ratio* berada dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk kinerja keuangan dikatakan IL Likuid (tidak baik). Perhitungan rata-rata *Quick Ratio* berada dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk kinerja keuangan dikatakan IL Likuid (tidak baik).

Purnama (2018) dengan judul penelitian “ Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Pada P.T. MNC LAND, Tbk ” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui likuiditas dan profitabilitas pada P.T. MNC Land, Tbk., guna memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dilihat dari likuiditas dan profitabilitasnya. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan dari tahun 2015 dan tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tahun 2015 dan 2016 ditinjau dari segi likuiditas mengalami peningkatan dimana *Current Ratio* perusahaan meningkat sebesar 1.84 kali, *Quick Ratio* sebesar 2.34 kali, dan *Cash Ratio* mengalami penurunan sebesar 33 %. Sedangkan ditinjau, dari segi profitabilitas *Return On Asset* meningkat sebesar 10 % dan *Net Profit Margin* sebesar 169 %, *Return On Equity* sebesar 13 %. Sedangkan *Gross Profit Margin* menurun sebesar 9 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan ditinjau dari segi likuiditas dan profitabilitas pada P.T. MNC Land, Tbk meningkat.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penulisan yang digunakan yang sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penulisan yang dirancang maka penulisan ini adalah penulisan kualitatif dengan pendekatan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman terhadap kenyataan dari perspektif partisipan. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana likuiditas dan profitabilitas pada UD. Nisel Reklame dengan memahami dan memusatkan perhatian kepada pemecahan.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan, dokumen, dan arsip pada UD. Nisel Reklame.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam karya ilmiah, karena dengan adanya analisis data tersebut dapat memberikan arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian, maka analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja usaha UD. Nisel Reklame mulai dari tahun 2015-2018 sebagai berikut

1. Analisis Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar (*Carren Ratio*) dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times$$

Indeks penilain *carren ratio* menurut Kasmir (2012:143) adalah 2 kali. Artinya jika *carren ratio* pada UD. Nisel Reklame mencapai 2 kali atau lebih, maka usaha dagang terbut dikatakan baik dan jika sebaliknya dibawah dari 2 kali maka usaha dagang tersebut kurang baik.

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah ini:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current Assets}-\text{Inventory}}{\text{Currents Liabilities}} \times$$

Indeks penilain *quick ratio* menurut Kasmir (2012:143) adalah 1,5 kali. Artinya jika *quick ratio* pada UD. Nisel Reklame mencapai 1,5 kali atau lebih, maka usaha dagang tersebut dikatakan baik dan jika sebaliknya kurang dari 1,5 kali maka keadaan usaha dagang tersebut tidak baik.

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah ini:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash}+\text{Bank}}{\text{Currents liabilities}} \times 100\%$$

Indeks penilain *cash ratio* menurut Kasmir (2012:143) adalah 50% artinya jika *cash ratio* pada UD. Nisel Reklame berada 50% dikatakan baik. jika, terlalu melambung tinggi dikatakan kurang baik karena ada dana

yang menganggur atau yang belum digunakan secara optimal. Sebaliknya jika dibawah dari 50% kondisi usaha dagang tersebut kurang baik.

- d. Rasio Perputaran Modal. Dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah ini

$$\text{Rasion perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}} \times$$

Indeks penilain Rasion perputaran kas menurut Kasmir (2012:143) adalah 10% artinya jika Rasion perputaran kas pada UD. Nisel Reklame berada 10% dikatakan baik. Sebaliknya jika dibawah dari 10% kondisi usaha dagang tersebut kurang baik.

- e. Rasio *Inventory to Net Working Capital*. Dapat dihitung dengan menggunakan formula

$$\text{dibawah ini Rasion } \textit{Inventory to NWC} = \frac{\textit{Inventory}}{\textit{modal kerja bersih}} \times$$

Indeks penilain *Inventory to NWC* menurut Kasmir (2012:143) adalah 12% artinya jika *Inventory to NWC* pada UD. Nisel Reklame berada 12% dikatakan baik. Sebaliknya jika dibawah dari 12% kondisi usaha dagang tersebut kurang baik.

2. Analisi Rasio Profitabilitas

Untuk menganalisis likuiditas digunakan formula rasio profitabilitas yang terdiri dari, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

- a. *Profit Margin on Sales* dapat dihitung dengan rumus

$$\text{Profit margin} = \frac{\textit{EAIT}}{\textit{Sales}} \times 100\%$$

Indeks penilain Menurut Kasmir (2012:203) adalah 20% artinya jika rasio profit margin pada UD. Nisel Reklame mencapai 30% atau lebih usaha dagang tersebut dikatakan baik apabila dibawah dari 20% maka kondisi usaha tersebut tidak baik.

- b. Hasil Pengembalian Aset (*ROA*) dapat dihitung dengan menggunakan formula

$$\text{dibawah ini: } \textit{ROA} = \frac{\textit{Laba bersih setelah pajak}}{\textit{Total assets}} \times 100\%$$

Indeks penilain Menurut Kasmir (2012:203) adalah 30% artinya jika rasio *ROA* pada UD. Nisel Reklame mencapai 30% atau lebih usaha dagang tersebut dikatakan baik apabila dibawah dari 30% maka kondisi usaha tersebut tidak baik.

- c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ ROE*) dapat dihitung dengan

$$\text{menggunakan formula dibawah ini: } \textit{ROE} = \frac{\textit{Laba bersih setelah pajak}}{\textit{Ekuitas}} \times 100\%$$

Idikator penilaian *ROE* menurut Kasmir (2012:203) adalah 40% artinya jika rasio *ROE* pada UD. Nisel Reklame mencapai 40% atau lebih usaha dagang tersebut dikatakan baik dan apabila dibawah dari 40% dikatakan kurang baik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo. Likuiditas sangat penting untuk dianalisis karena untuk menjaga apakah perusahaan memiliki nilai utang yang tinggi dari pada harta lancarnya jadi itu perlu diketahui dan diawasi. jadi untuk mengetahui hal itu dapat diukur dengan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar (*currents ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

a. Rasio Lancar (*currents ratio*)

Tabel 4.3
Pengukuran Rasio Lancar UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

TAHUN	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Indeks penilain 2 kali	Kriteria Penilaian
2015	Rp. 91,805,993.00	Rp. 36,257,573.00	2,5 kali	Baik
2016	Rp . 103,921,000.00	Rp. 37,332,637.00	2,7 kali	Baik
2017	Rp . 125,164,000.00	Rp. 67,472,637.00	1,8 kali	Tidak baik
2018	Rp. 139,347,637.00	Rp . 69,382,637.00	2 kali	Baik

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio lancar yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 2x, Artinya jika aktiva lancar 2 kali lebih besar dari hutang lancar atau 2:1 dikatakan baik atau sebaliknya.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 4.4
Pengukuran Rasio Cepat UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

Th	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Indeks penilain 1,5 kali	Kriteria Penilaian
2015	91,805,993.00	21,250,420.00	36,257,573.00	1,9 kali	Baik
2016	103,921,000.00	30,400,000.00	37,332,637.00	2 kali	Baik
2017	125,164,000.00	30,310,000.00	67,472,637.00	1,4 kali	Baik
2018	139,347,637.00	40,040,000.00	69,382,637.00	1,4 kali	Tidak Baik

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio cepat yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 1,5x, Artinya jika aktiva lancar 1.5 kali lebih besar dari hutang lancar atau 1.5:1 dikatakan baik atau sebaliknya.

c. Rasio Kas

Tabel 4.5
Pengukuran Rasio Kas UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

Th	Kas (Rp)	Total Hutang Lancar (Rp)	Indeks Penilaian 50%	Kriteria Penilaian
2015	52,132,573.00	36,257,573.00	140%	Baik
2016	49,700,000.00	37,332,637.00	130%	Baik
2017	70,214,000.00	67,472,637.00	104 %	Baik
2018	76,107,637.00	69,382,637.00	109%	Baik

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio kas yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 50% , Artinya jika kas lebih besar dari hutang lancar atau satndar indeks penilaian dikatan baik.

d. Rasio Perputaran Kas

Tabel 4.6
Pengukuran Rasio Perputaran Kas UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

Th	Penjualan Bersih (Rp)	Modal Kerja Bersih (aktiva lancar- utang lancar) (Rp)	Indeks Penilaian 10%	Kriteria Penilaian
2015	380,574,000	55,548,420	7	Tidak Baik
2016	396,574,000	66,588,363	7	Tidak Baik
2017	461,620,000.00	57,691,363.00	8	Tidak Baik
2018	491,920,000.00	57,691,000.00	9	Tidak Baik

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio perputaran kas yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 10% , jadi pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2015 – 2018 keadaan UD. Nisel Reklame tidak baik karena berada dibawah indeks penilaian

e. Rasio *Inventory to New Working Capital (NWC)*

Tabel 4.7
Pengukuran *Inventory to NWC* UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

Th	Persediaan (Rp)	Modal Kerja Bersih (aktiva lancar- utang lancar) (Rp)	Indeks Penilaian 12%	Kriteria Penilaian
----	-----------------	---	----------------------	--------------------

2015	21,250,420.00	55,548,420	38%	Baik
2016	30,400,000.00	66,588,363.00	46%	Baik
2017	30,310,000.00	57,691,363.00	52%	Baik
2018	40,040,000.00	57,691,000.00	70%	Baik

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio *inventory to NWC* yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 12% , jadi pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2015 – 2018 keadaan UD. Nisel Reklame baik karena berada diatas indeks penilaian.

2. Analisis Profitabilitas

a. *Return On Assets* (ROA)

Tabel 4.8

Pengukuran *Return on Assets* UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i> (Rp)	Total Assets (Rp)	Indeks Penilaian 30%	Kriteria Penilaian
2015	Rp. 107,863,357.00	278,455,993.00	39%	Baik
2016	Rp. 99,741,293.00	268,811,000.00	37%	Baik
2017	Rp . 97,322,063.00	365,464,000.00	27%	Tidak Baik
2018	Rp . 96,570,563.00	362,297,637.00	27%	Tidak Baik

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio ROA yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame tahun 2015 dan 2016 dengan indeks penilaian 12% baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2017 dan tahun 2018 tidak baik karena berada dibawah indeks penilaian.

b. *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4.9

Pengukuran *Return on Equity* UD. Reklame Tahun 2015-2018

Th	<i>Earning After Interest and Tax</i> (Rp)	Total Equity (Rp)	Indeks penilain 40%	Kriteria Penilaian
2015	Rp. 107,863,357.00	Rp. 242,198,420.00	45%	Baik
2016	Rp. 99,741,293.00	Rp. 231,478,363.00	43%	Baik
2017	Rp . 97,322,063.00	Rp. 269,491,363.00	36%	Tidak Baik
2018	Rp . 96,570,563.00	Rp 260,015,000.00	37%	Tidak Baik

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio ROA yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame tahun 2015 dan 2016 dengan indeks penilaian 12% baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2017 dan tahun 2018 tidak baik, karena berada dibawah indeks penilaian.

c. Profit Margin on Sales

Tabel 4.9
Pengukuran Profit Margin on Sales UD. Reklame Tahun 2015-2018

Th	<i>Earning After Interest and Tax (Rp)</i>	Sales (Rp)	Indeks penilain 20%	Kriteria Penilaian
2015	Rp. 107,863,357.00	Rp. 380,574,000.00	28%	Baik
2016	Rp. 99,741,293.00	Rp. 396,570,000.00	25%	Baik
2017	Rp . 97,322,063.00	Rp. 461,620,000.00	21%	Baik
2018	Rp . 96,570,563.00	Rp 491,920,000.00	19%	Tidak Baik

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio ROA yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame tahun 2015-2017 dengan indeks penilaian 12% baik, karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2018 tidak baik karena berada dibawah indeks penilaian.

E. KESIMPULAN

Analisis Likuiditas UD. Nisel Reklame yang terdiri dari rasio lancar (*current ratio*) yaitu tahun 2017 kinerja tidak baik karena berada dibawah standar penilaian. Sedangkan pada tahun 2017 dan tahun 2018 *quick ratio* tidak baik karena berada dibawah indeks penilain itu artinya untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya harus menunggu sampai persediaan terjual. Sedangkan rasio kas (*cash ratio*) dari tahun 2015-2018 menunjukkan hasil yang memuaskan dimana hasil rasionya berada diatas industri. Karena rasionya terlalu tinggi itu artinya memiliki dana yang lebih atau dana yang menganggur. Dengan kata lain perusahaan tidak dapat mengelola kas yang ada secara optimal. hasil Perhitungan rasio perputaran kas yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 10% , jadi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari tahun 2015 – 2018 keadaan UD. Nisel Reklame tidak baik karena berada dibawah indeks penilaian. Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil perhitungan rasio *inventory to NWC* yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 2018, dengan indeks penilaian 12% , jadi pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2015 – 2018 keadaan UD. Nisel Reklame baik karena berada diatas indeks penilaian. Analisis profitabilitas yang terdiri dari rasio ROA, ROE dan profit on sales pada tahun 2017 dan tahun 2018 menunjukkan hasil yang tidak baik karena pengukuran rasionya berada bawah

indeks penilai jadi, pada tahun 2017 dan tahun 2018 UD. Nisel Reklame harus bekerja keras untuk mengembalikan aset dan ekuitas serta harga jualnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta. PT Grasindo.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sitem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Silaba, Siahaan. 2011. *Manajemen Keuangan*. Medan. Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Subramanyam, John. 2010. *Financial Statement Analysis*. 2010. Salemba Empat.
- Sofyan. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Pesada.
- Zebua. 2017. Analisis Likuiditas dan Profitabilitas. Perpustakaan. STIE Nisel.
- Nur. 2017. Analisa Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Perpustakaan. STIE Nisel.
- Ujang. 2011. Analisa Likuiditas dan Profitabilitas. Jurnal.
- Suhendro. 2017. Analisis Likuiditas dan Profitabilitas. Jurnal.
- Purnama. 2018. Analisis Likuiditas dan Profitabilitas. Jurnal